

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan penelitian ini peneliti menggunakan studi deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap fenomena tertentu yang diperoleh peneliti dari subyek penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan aspek aspek yang relevan dengan fenomena yang sedang diamati (Sugiyono, 2001).

Alasan menggunakan jenis penelitian deskriptif karena penelitian ini membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain sehingga dalam langkah penelitian ini tidak perlu merumuskan hipotesis.

#### **3.2 Obyek Penelitian**

Penelitian ini dengan obyek Modal, Likuiditas, *Non performing Loan (NPL)* dan Profitabilitas PT. BPR DHARMA INDRA periode 2012 – 2016 yang beralamat di Jl. Soekarno Hatta No. 8 – 10 Sukodono Lumajang.

#### **3.3 Sumber dan Jenis Data**

##### **3.3.1 Sumber Data**

Data merupakan sekumpulan informasi utama bagi sebuah penelitian, karena dengan adanya data maka akan menjamin terlaksananya sebuah pengujian, Kuncoro (2009 : 145). Data Internal ialah data dari dalam sebuah organisasi yang menggambarkan suatu keadaan organisasi tersebut. Misalnya: perusahaan, jumlah suatu karyawannya, jumlah suatu modalnya, jumlah produksinya dan lain sebagainya.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data internal yaitu Data *intern* Bank yang bersumber dari Laporan Publikasi PT. BPR DHARMA INDRA selama 5 tahun Periode Januari 2012 – Desember 2016.

### 3.3.2 Jenis Data

Ketepatan dalam menentukan data yang dicari dalam penelitian merupakan suatu keharusan yang mutlak diperlukan, dengan demikian penelitian akan dapat terpenuhi dengan baik. Data terdiri dari data primer dan data sekunder, Supomo dan Indrianto (2009:146). Data primer menurut Umi Narimawati (2008;98) dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif: Teori dan Aplikasi” bahwa: “Data primer ialah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data Primer yang diperoleh langsung dari Laporan Publikasi PT. BPR DHARMA INDRA Periode 2012 – 2016.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode dokumentasi, dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, dan mengcopy dokumen yang ada dilokasi pnelitian.

Dokumentasi adalah dilakukan untuk pengumpulan data dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Data seperti : Laporan

Keuangan, rekapitulasi, personalia, struktur organisasi, peraturan – peraturan, dan lain – lain. (Anwar Sanusi, 2011 : 114)

### **3.5 Variabel Penelitian**

#### **3.5.1 Identifikasi Variabel**

Variabel merupakan suatu istilah yang berasal dari kata vary dan able yang berarti “berubah” dan “dapat”. Jadi kata variabel berarti dapat berubah. Oleh sebab itu setiap variabel dapat diberi nilai, dan nilai itu berubah-ubah. Nilai itu berupa nilai kuantitatif maupun kualitatif.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi rasio keuangan dengan rasio Modal, Likuiditas, *Non Performing Loan*, dan profitabilitas.

#### **3.5.2 Definisi Konseptual Variabel**

Beberapa istilah penting yang terdapat dalam Penelitian ini memerlukan penjelasan dan penegasan maknanya. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari terjadinya perbedaan pengertian dan penafsiran antara penulis dan pembaca, maka diberikan penjelasan sebagai berikut :

- a. Profitabilitas adalah dapat diartikan sebagai keuntungan yang diperoleh bank yang sebagian besar bersumber kepada kredit (pembiayaan) yang diberikan. Rasio profitabilitas bertujuan untuk mengukur tingkat efisien usaha serta keuntungan yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. (Munawir : 2007). Profitabilitas sangat penting karena menggambarkan tingkat kinerja manajemen dan pengelolaan dana. Profitabilitas diukur dengan menggunakan *return on Assets* (ROA) Dendawijaya (2005:118). *Return On*

*Assets* (ROA) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan

- b. Modal merupakan Kemampuan perusahaan dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan untuk menampung kemungkinan resiko kerugian yang diakibatkan oleh operasional bank.(Dendawijaya : 2005). Modal merupakan faktor yang sangat penting dalam rangka pengembangan usaha dan untuk menampung risiko kerugiannya. Modal juga berfungsi untuk membiayai operasi, sebagai instrument untuk mengantisipasi rasio, dan sebagai alat untuk ekspansi usaha. Alat yang digunakan dalam mengukur tingkat struktur modal adalah *capital adequacy ratio* (CAR). *Capital adequacy ratio* merupakan rasio permodalan menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung kemungkinan resiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank (Dendawijaya, 2005: 121).
- c. Likuiditas (*cash ratio*) bank adalah kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. (Dendawijaya, 2005:114) Aspek Likuiditas bank diukur dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank. Rasio ini menunjukkan salah satu penilaian likuiditas bank.
- d. sering disebut kredit bermasalah dapat diartikan sebagai pinjaman yang mengalami kesulitan pelunasan akibat adanya faktor kesengajaan dan atau karena faktor eksternal di luar kendali debitur. (Siamat : 2007) *Non*

*Performing Loan (NPL)* menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank

### 3.5.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional adalah definisi yang menjadikan variabel – variabel yang sedang diteliti menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel – variabel tersebut ( Jonathan Sarwono, 2006 :27).

Variabel dalam penelitian ini dapat dijelaskan secara operasional sebagai berikut :

#### 1. ROA (*Return On Assets*)

Menurut Dendawijaya (2005:118) dan peneliti terdahulu Fitriani Prastiya ningtyas (2010), ROA dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

#### 2. CAR (*Capital Adequace Ratio*)

CAR diukur dengan menggunakan rumus (Dendawijaya, 2005: 121) dan peneliti terdahulu Pandu Mahardian (2008) juga menggunakan rumus yang sama yaitu :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bersih}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

#### 3. LDR (*Loan to Deposit Ratio*)

LDR dapat dirumuskan sebagai berikut Menurut Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 dan peneliti terdahulu Diyah Wahyu (2004) juga menggunakan rumus yang sama yaitu :

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak ketiga} + \text{Modal}} \times 100\%$$

#### 4. NPL (*Non Performing Loan*)

NPL diukur dengan menggunakan rumus (Mawardi, 2005) dan peneliti terdahulu Febryanti (2009) juga menggunakan rumus yang sama yaitu :

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

### 3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu yang terpenting dan strategis kedudukannya didalam keseluruhan kegiatan penelitian. Dimana hubungan antara data dengan masalah penelitian, tujuan penelitian, hipotesis penelitian. Data merupakan bahan penting yang akan dimanfaatkan untuk menjawab permasalahan, mencari apa saja yang digunakan untuk mencapai tujuan penelitian, sebagai bukti pencarian fakta, dan membuktikan hipotesis penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data.

Tabel 3.1  
Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Instrumen	Skala
<i>Capital Adequacy Ratio</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Modal Inti (Modal Disetor, Cadangan Umum, Cadangan Tujuan, Laba Ditahan, Laba tahun lalu, Laba Tahun berjalan.</li> <li>- Modal Pelengkap (PPAP)</li> <li>- Simpanan pada Bank lain</li> <li>- KYD pada UMK dan Perorangan</li> <li>- Aktiva Tetap Inventaris, dan aktiva lainnya</li> </ul>	$\frac{\text{Modal Bersih}}{\text{ATMR}} \times 100\%$	Rasio
<i>Loan to Deposit Ratio</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah Kredit yang diberikan</li> <li>- Deposito, Tabungan (Pasiva)</li> <li>- Modal Inti (Modal Disetor, Cadangan Umum, Cadangan Tujuan, Laba Ditahan, Laba tahun lalu, Laba Tahun berjalan.</li> </ul>	$\frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak ketiga} + \text{Modal}} \times 100\%$	Rasio
<i>Non Performing Loan</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kredit tidak lancar, diragukan, macet</li> <li>- Total Kredit yang diberikan</li> </ul>	$\frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$	Rasio
<i>Return On Assets</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Total Aktiva rata –rata 12 bulan terakhir</li> <li>- Total pendapatan rata – rata 12 bulan terakhir</li> </ul>	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	Rasio

Instrumen dalam penelitian ini untuk memperoleh keterangan obyek dari tulisan (paper) inilah peneliti telah menggunakan metode dokumentasi. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda - benda tulisan seperti buku – buku, majalah, dokumen, peraturan – peraturan, notulen, rapat, catatan harian, dsb. (Sugiyono : 2001)

### 3.7 Teknik Analisis Data

Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendapatkan informasi yang relevan yang terkandung dalam data tersebut dan menggunakan hasilnya untuk memecahkan suatu masalah. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu berupa studi kasus, yaitu jenis penelitian yang terperinci mengenai suatu obyek tertentu selamakurun waktu tertentu, termasuk lingkungan dan kondisi masa lalunya, dengancukup mendalam dan menyeluruh.

Data yang akan dianalisis adalah data yang tersedia di laporan neraca dan laba rugi atau laporan publikasi yang akan digunakan untuk menghitung rasio modal, likuiditas, *non performing loan*, dan profitabilitas. Rasio keuangan tersebut akan digunakan untuk menilai kinerja pada PT. BPR DHARMA INDRA Lumajang. Tahap – tahap yang dilakukan sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data tentang modal, likuiditas, *non performing loan* dan profitabilitas perusahaan yang datanya diperoleh dari laporan keuangan neraca, laba rugi dan laporan kualitas aktiva produktif yang dipublikasikan.
2. Melakukan perhitungan 4 (empat) rasio keuangan yang sudah mencakup rasio modal, likuiditas, *non performing loan* dan profitabilitas pada setiap komponen.



2. Menganalisis hasil perhitungan rasio modal, likuiditas, *non performing loan* dan profitabilitas untuk menilai kinerja PT. BPR DHARMA INDRA Lumajang sesuai dengan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

